

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan untuk *Self-Descriptiveness*

	Q8	5	4	20		
		4	5	20		
		3	1	3		
		2	0	0		
		1	0	0		
TOTAL			10	43		
	Jumlah Responden				10	
Y	Skor Tertinggi			5		50
X	Skor Terendah			1		10
	Indeks		43	50	86%	

Dapat dilihat dari tabel diatas, skor akhir dari sub-karakteristik *self-descriptiveness* untuk faktor *interaction capability* adalah 86% dimana pengguna merasa informasi tentang interaksi yang sedang dan akan dilakukan sistem sangat mudah dipahami. Sehingga dapat disimpulkan melalui tabel 4.18 dibawah ini skor interpretasi untuk faktor *interaction capability*.

Tabel 4. 18 Hasil Akhir untuk Faktor *Interaction Capability*

Sub-Karakteristik	Skor
Q1 (<i>Appropriateness Recognizability</i>)	94%
Q2 (<i>Learnability</i>)	66%
Q3 (<i>Operability</i>)	86%
Q4 (<i>User Error Protection</i>)	84%
Q5 (<i>User Engagement</i>)	82%
Q6 (<i>Inclusivity</i>)	86%
Q7 (<i>User Assistance</i>)	90%
Q8 (<i>Self-Descriptiveness</i>)	86%
Rata-rata	84,2%

Dari nilai rata-rata skor untuk faktor *interaction capability* diatas, dapat diinterpretasikan bahwa perangkat lunak memiliki tingkat kapabilitas interaksi yang sangat baik dimana skor 84,2 % berada di rentang 81 – 100%. Responden merasa tampilan aplikasi perangkat lunak sangat mudah dikenali, mudah dipelajari, sangat mudah dioperasikan. Secara singkat, dari sisi ketepatan fungsional dan kapabilitas interaksi responden merasa perangkat lunak berada di kategori “Sangat Baik”.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian tentang Rancang Bangun Aplikasi untuk Penyedia Kursus Mengemudi Berbasis Web dengan *Incremental Model* yang telah dirancang dan dilakukan oleh Penulis dibantu dengan penyedia kursus mengemudi dan partisipan penguji aplikasi menghasilkan kesimpulan dibawah ini.

- 1) Berdasarkan rancangan yang sudah didiskusikan Penulis bersama dengan beberapa penyedia kursus mengemudi di Surabaya, menghasilkan aplikasi untuk penyedia jasa kursus mengemudi menggunakan *incremental model*.
- 2) Aplikasi hasil penelitian ini berhasil melewati pengujian menggunakan *Black Box Testing* dengan hasil rata-rata 97% yang menunjukkan bahwa Aplikasi mengalami sedikit ketidaksesuaian respons di beberapa skenario. Namun, setelah dilakukan proses pengolahan *bug*, sistem sudah benar-benar sesuai dengan rancangan.
- 3) Selain pengujian menggunakan *Black Box Testing* untuk menguji kecocokan fungsionalitas dan kemampuan interaksi dari aplikasi, kami juga menggunakan ISO 25010:2023. Dimana untuk faktor *functional suitability*, aplikasi mendapatkan nilai sebesar 91,3% sehingga sistem dianggap Sangat Tepat dan Sesuai untuk mendukung proses administrasi kursus mengemudi, dan untuk faktor *interaction capability*, aplikasi mendapatkan nilai sebesar 84,2%, dimana sistem dianggap memiliki kapabilitas interaksi yang Sangat Baik.
- 4) Dengan demikian, aplikasi KEMUDI dianggap layak secara fungsional dan mudah digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat, baik Siswa, Instruktur Kursus, maupun Pemilik / Admin Kursus.

- 5) Pengembangan aplikasi menggunakan incremental model, memberikan tim pengembang kemampuan untuk lebih fokus dalam menyelesaikan masalah masing-masing pengguna dalam setiap *increment / build*.

5.2. Saran

Sepanjang masa penelitian, Penulis menemui beberapa kesulitan dan kemungkinan pengembangan aplikasi di masa depan sebagaimana yang akan dijelaskan dibawah ini.

- 1) Aplikasi saat ini mengimplementasikan kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi selama penelitian. Namun, Penulis yakin seiring berjalannya waktu, kebutuhan-kebutuhan dalam manajemen kursus mengemudi akan bertambah, selain itu, hadirnya teknologi baru memberikan peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan aplikasi menjadi lebih baik lagi.
- 2) Pembuatan dokumentasi atau panduan penggunaan aplikasi memungkinkan aplikasi untuk menjadi lebih ramah dengan pengguna.
- 3) Penelitian di bidang serupa dalam meneliti aspek-aspek aplikasi KEMUDI seperti, otomatisasi pemilihan jadwal kursus, pembelajaran teori kursus mengemudi menggunakan *Artificial Intelligence*, dan yang lainnya.